

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia.

Dalam tabel 4.10 hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi untuk variabel jumlah penduduk ialah sebesar 0,034 atau dapat dikatakan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$). Jadi, berdasarkan pengujian ini menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia.

Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu salah satunya jurnal ISEI Jember volume 5 nomor 1 tahun 2015 yang berjudul “pengaruh jumlah penduduk dan angka pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Jember”. Dalam penelitian ini hasil secara parsial (uji T) variabel jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Jember. Hal ini sesuai dengan teori pertumbuhan klasik yang menyatakan bahwa jumlah penduduk nantinya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tentunya dengan semakin banyaknya jumlah penduduk pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat tumbuh dengan baik. Berarti setiap peningkatan jumlah

penduduk akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan penduduk merupakan faktor utama dan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

B. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia

Dalam tabel 4.10 hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi untuk variabel tingkat pengangguran terbuka ialah sebesar 0,021 atau dapat dikatakan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,021 < 0,05$). Jadi, berdasarkan penelitian ini menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia.

Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu salah satunya jurnal I-Economic volume 2 nomor 1 tahun 2016 yang berjudul “pengaruh inflasi dan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia”. Dalam penelitian ini hasil secara parsial (uji T) variabel pengangguran terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini bisa saja disebabkan walaupun pertumbuhan ekonomi terus mengalami peningkatan akan tetapi tingkat pengangguran tidak mengalami penurunan yang berarti. Hal tersebut

dijelaskan naiknya nilai pertumbuhan ekonomi hanya dinikmati oleh sebagian masyarakat saja, tidak dinikmati oleh seluruh masyarakat suatu negara. Persebaran yang tidak meluas dan merata dari pertumbuhan ekonomi tersebut menyebabkan tidak diimbangnya dengan turunnya pengangguran di 34 Provinsi di Indonesia.

C. Pengaruh Jumlah Tanah Wakaf Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia

Dalam tabel 4.10 hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif tidak signifikan antara jumlah tanah wakaf terhadap pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi untuk variabel jumlah tanah wakaf yakni sebesar 0,484 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,484 > 0,05$). Sehingga pada pengujian ini menunjukkan H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara jumlah tanah wakaf terhadap pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia.

Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu salah satunya jurnal Analisis volume 16 nomor 1 tahun 2016 yang berjudul “peran dan aplikasi wakaf dalam mewujudkan kesejahteraan umat di Indonesia”. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa wakaf memiliki potensi yang lebih dominan untuk pembangunan sekolah dan tempat ibadah, namun perlu juga didorong pada pembangunan sektor usaha produktif agar benefit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Hasil dari usaha dan

pemberdayaan umat yang produktif tersebut dapat digunakan untuk penguatan perekonomian dan kesejahteraan umat.

D. Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Jumlah Tanah Wakaf Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia

Dalam tabel 4.11 dari hasil uji hipotesis uji F menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan jumlah tanah wakaf terhadap pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai sig yakni sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Jadi H_1 diterima H_0 ditolak artinya secara bersama-sama ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia.

Adapun banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam penelitian ini lebih terfokuskan pada variabel jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan jumlah tanah wakaf dalam mempengaruhi variabel pertumbuhan ekonomi. Dan memperoleh hasil bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan atau positif dari ketiga variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia dengan koefisien determinasi sebesar 0,632 atau juga bisa diartikan bahwa jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan jumlah tanah wakaf mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 63,2% sedangkan sisanya yakni 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain.